



Transformasi Pendidikan

al

(2004) mengatakan bahwa pendidikan keadilan sosial dapat membantu peserta didik dalam memahami dan memprediksi kondisi masyarakat yang ada di sekitar mereka sebagai dominan serta meraih sukses yang merepresentasikan ketidaksihan sosial.

Pendidikan keadilan sosial konseptual biopedagogi sejalan dengan pendidikan transformasi yang menghendaki tanaman masyarakat yang lebih berkembang secara sosial, artinya mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat. PJKK akan mengembangkan aspirasi dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, demokratis, partisipatif, dan berkeadilan sosial. Melalui Pembelajaran PJKK akan menepis potens-potensi diskriminasi dan menyiratkan perbedaan tipis tubuh, agama, dan identitas. Guru juga akan membantu peserta didik dalam mengembangkan perspektif yang positif terhadap budaya dan penemuan diri melalui aktivitas pembelajaran tips tubuh, agama, dan identitas. Guru juga akan membantu peserta didik dalam mengembangkan perspektif yang positif terhadap budaya dan penemuan diri melalui aktivitas pembelajaran tips tubuh, agama, dan identitas. Guru juga akan membantu peserta didik dalam mengembangkan perspektif yang positif terhadap budaya dan penemuan diri melalui aktivitas pembelajaran tips tubuh, agama, dan identitas.

Otonomi, mengadopsi perspektif biopedagogi, dan meningkatkan kesadaran akan keberagaman orang-orang, pemikiran kritis, dan well-being

norma-norma yang menyebabkan dan menciptakan lingkaran belajar yang saling asuh dan menyedangkan dengan mendukung pengembangan budaya dan tradisi masyarakat yang berakad secara sosial. Inilah esensi mengapa bergerak dalam PUKJ.

2.1.1. Hak Asasi Manusia

2.1.1.1. Hak Asasi Manusia Negara

nama of justice (Montesquieu)

nganda Indonesia merupakan sebuah negara hukum yang berlandaskan pada ketentuan Pasal 1 ayat 3 UUD Negara Republik 1945 yang telah dimanusiakan. Sebagai sebuah negara hukum, semua tindakan para penyelenggara negara harus berdasarkan hukum terutama hukum tidak tertulis, utamanya Hukum Administrasi Negara. Tindakan para penyelenggara negara tidak diperbolehkan melanggar hukum.

Sebagai rekomendasi, pada kesempatan ini saya mengajak semua penyelenggara negara di Indonesia, dari mulai level pemerintahan tertinggi sampai level terendah baik di lingkungan eksekutif, legislatif, yudikatif, maupun lembaga negara lainnya, untuk bersama-sama menjaga dan melindungi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara untuk benar-benar mengimplementasikan asas-asas umum pemerintahan yang baik (principles of good governance).

nyasarakata juga harus bersinergi dengan para penyelenggara negara untuk mengimplementasikan asas-asas ini dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar dapat tercipta tata kelola pemerintahan yang baik sesuai rambu-rambu dalam Hukum Administrasi Negara.

kepribadian pertumbuhan jasmani dan rohani yang diarahkan oleh harmoni unsur-unsur objek, dan kaitannya dengan kearifan lokal dapat ditemukan dalam *Filosofi Budaya Jawa*.

Kajian intermedialitas dan makna dalam *Seni Ajasika* telah mengungkap beberapa hal terkait nilai Pendidikan yang mencakup aspek bentuk, Teknik maupun isi (*filosof*). Realitas itu menegaskan bahwa sebuah karya tari dapat dijadikan sebagai model pengajaran yang efektif untuk mengetahui proses pencapaian dan pemahaman nilai-nilai budaya Jawa yang terdapat dalam *Seni Ajasika* karya Sri Sultan Hamengku Bowono ka-10 ini, penguatan pemahaman nilai-nilai budaya Jawa dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah maupun masyarakat. Hal ini dapat dipahami bahwa, namun yang lebih utama memahami nilai kehidupan bermasyarakat serta kepemimpinian seseorang yang digambarkan dalam sebuah koreografi.

dalam kategori siap. Rekomendasi langkah selanjutnya, hendaknya pembelajaran terpadu ini dapat diimplementasikan pada jenjang pendidikan lainnya yang akan datang. Demikian pula hendaknya bahwa pembelajaran terpadu dapat digeneralisasikan pada dua mata pelajaran yang lain seperti matematika dan bahasa Indonesia sebagai contoh. Formulasi model konseptual sebagai keunggulan dari kajian ini identik pada gambar 3, yaitu: Model Pembelajaran Terpadu Pratik Rekreasi Berkonstruktivitas atau Model Pembelajaran Terpadu Pratik Rekreasi Berkonstruktivitas. Model ini menggunakan kaidah-kaidah yang berpedoman pada pemangku kebijakan, pendidik, tenaga kependidikan dan unsur dunia usaha, agar mereka sanggup dalam akan kepentingan ini.

Saran-saran yang dapat dipaparkan dalam hal ini adalah:

(1) pada pihak-pihak terkait seperti pengajar, pemangku kebijakan, praktisi untuk dapat mengoptimalkan potensi masing-masing disiplin ilmu sebagai pembelajaran alternatif yang dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam

yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengalkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Oleh karenanya hendaknya dalam pembelajaran ini difokuskan pada:

- a) berpusat pada peserta didik, (b) memberi pengalaman langsung pada peserta didik, (c) bersifat luwes, (d) holistik, bahwa pembelajaran tematik terpadu diamlai dan dikaji dari beberapa mata pelajaran sekaligus, (e) otentik, artinya informasi dan pengetahuan yang diperoleh pastinya menjadi nyata, (f) aktif, yaitu peserta didik aktif dalam proses belajar, proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga proses penilaian.

sempurna kuranglah jika, selain itu 70 persen dari 100 spesies ikan, 90 persen dari 100 spesies burung, 95 persen dari 100 spesies moluska, 1.500 spesies crustacea, dan berbagai biota tua lainnya (Retnowati & Susan, 2019; Selawati, 2022).

Kondisi keanekaragaman hayati khas di setiap daerah di Indonesia turut menentukan cara hidup masyarakat lokal sehingga menyebabkan keanekaragaman ekologi Indonesia memiliki nilai 100 kali lebih tinggi dari negara lain (BP, 2010). Wujud keanekaragaman etnik berupa keanekaragaman jenis makanan, pakaian, kepercayaan, adat-istiadat, bahasa, seni, dan budaya. Keanekaragaman etnik Indonesia yang beragam ini, tetapi juga masyarakat dan kultur budayanya perlu diakomodasi dalam pendidikan biologi.

Pendidikan biologi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan lingkungannya bagaimana siswa dapat belajar biologi dengan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih baik. Untuk itu, guru biologi harus memiliki wawasan TPACK yang baik. Pendidikan biologi harus dapat diterapkan sekaligus, yaitu mendidik bangsa Indonesia agar turut menjaga kelestarian alam, menjaga keane-

anak Indonesia agar memiliki pengetahuan biologi yang lebih, memiliki keterampilan proses sains yang baik, dan memiliki sikap ilmiah dan sikap sosial yang baik. Untuk itu, diperlukan kepedulian dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila sebagaimana dimaksud dalam Kurikulum Merdeka.

rekayasa didaktis (lihat Gambar 16) sebagai upaya fokus terhadap pengembangan dan pendidikan guru sekolah dasar yang terintegrasi dalam riset. Upaya mengembangkan pengalaman didaktis-matematis ini dalam riset rekayasa didaktis membutuhkan sinergitas antara peneliti dan guru. Dengan demikian, mengoptimalkan kolaborasi dosen-guru (atau peneliti-praktisi) dalam sebuah komunitas merupakan salah satu strategi potensial pengembangan dan pendidikan guru sekolah dasar serta untuk menjembatani gap antara riset dan praktik yang selama ini terjadi.

